

**EFEKTIVITAS DIGITALISASI DALAM
PENGELOLAAN DOKUMEN PENDAFTARAN HAJI
PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
PEKALONGAN (STUDI KASUS DI PLHUT
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

NURUL HIDAYAH
NIM. 3619012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**EFEKTIVITAS DIGITALISASI DALAM
PENGLOLAAN DOKUMEN PENDAFTARAN HAJI
PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
PEKALONGAN (STUDI KASUS DI PLHUT
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

NURUL HIDAYAH
NIM. 3619012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 3619012

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS DIGITALISASI DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN PENDAFTARAN HAJI PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN (STUDI KASUS DI PLHUT KABUPATEN PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Yang Menyatakan,



08BBBAOX071584882
NURUL HIDAYAH
NIM. 3619012

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M. S. I

Jalan Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan Semarang

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Hidayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 3619012

Judul : **EFEKTIVITAS DIGITALISASI DALAM
PENGELOLAAN DOKUMEN PENDAFTARAN HAJI
PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
PEKALONGAN (STUDI KASUS DI PLHUT
KABUPATEN PEKALONGAN)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2026

Pembimbing,



Qomariyah, M. S. I

NIP. 198407232010032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NIM : **3619012**
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS DIGITALISASI DALAM
PENGELOLAAN DOKUMEN PENDAFTARAN HAJI
PADA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
PEKALONGAN (STUDI KASU DI PLHUT
PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada Hari Senin, 13 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

Penguji II

Muhammad Ulil Fahmi, M. Pd. I
NIP. 198903082025211003

Pekalongan, 16 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

2. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراقبيلة

ditulis *mar'atun* jamlah *Ta*

Marbutah mati

dilambangkan

dengan /h/

Contoh :

فاطمة

ditulis *fatimah*

3. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan

huruf yang sama dengan huruf yang diberi
tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-birr

4. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikutioleh “huruf

syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi’</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

امرت

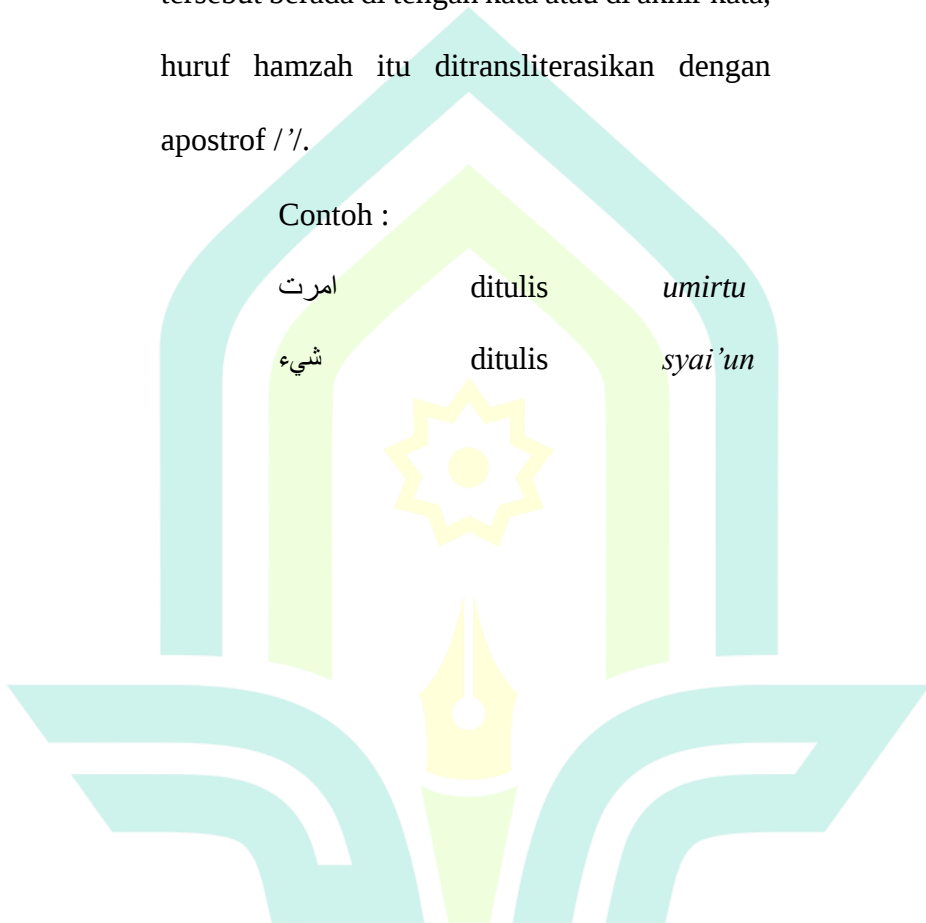
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

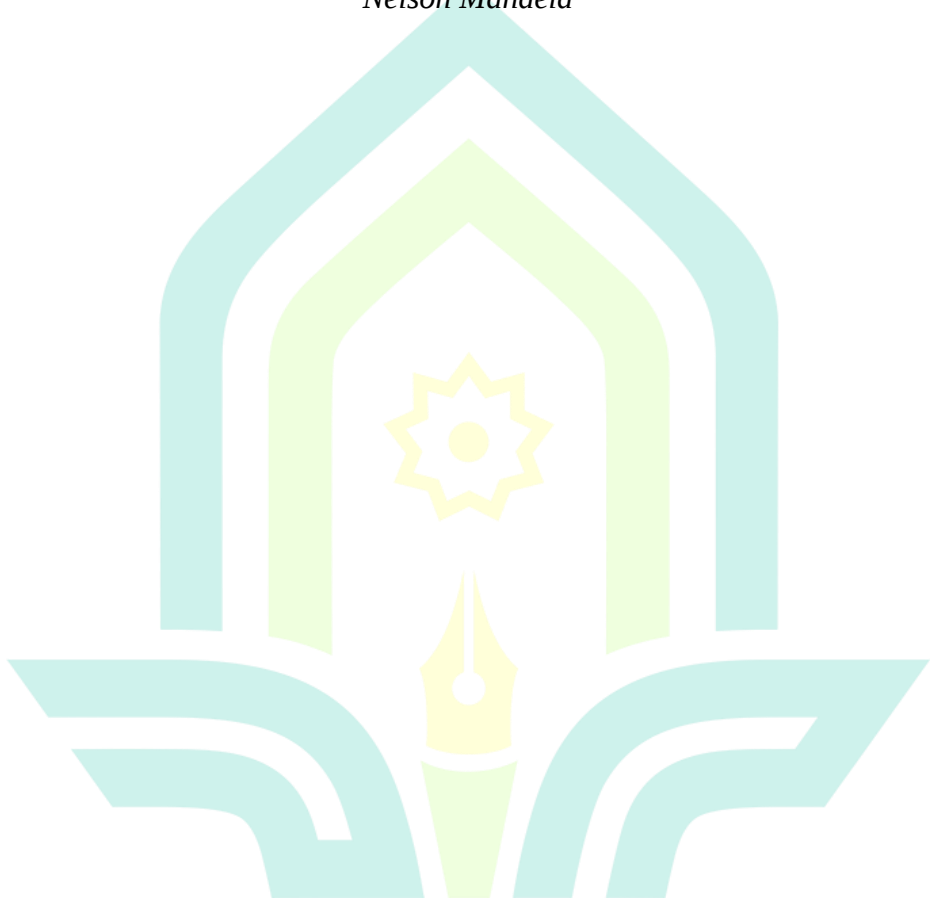
1. Allah SWT, karena dengan izin dan karunia-Nya skripsi saya dapat selesai dengan baik dan di waktu yang tepat.
2. Ayahanda Kasmat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya dan Ibunda Almh. Kastinah yang sudah melahirkan dan merawat saya semasa hidupnya.
3. Semua kakak-kakak saya yang saya cintai yang selalu memberi doa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku semua yang selalu mendukung dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi dengan tepat waktu.

MOTTO

“It always seems impossible until it’s done.”

“Segalanya tampak mustahil sampai semuanya berhasil dilakukan”

Nelson Mandela



ABSTRAK

Hidayah, Nurul. 2026. Efektivitas Digitalisasi dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji pada Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di PLHUT Kabupaten Pekalongan). Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji, Siskohat, PLHUT Kabupaten Pekalongan

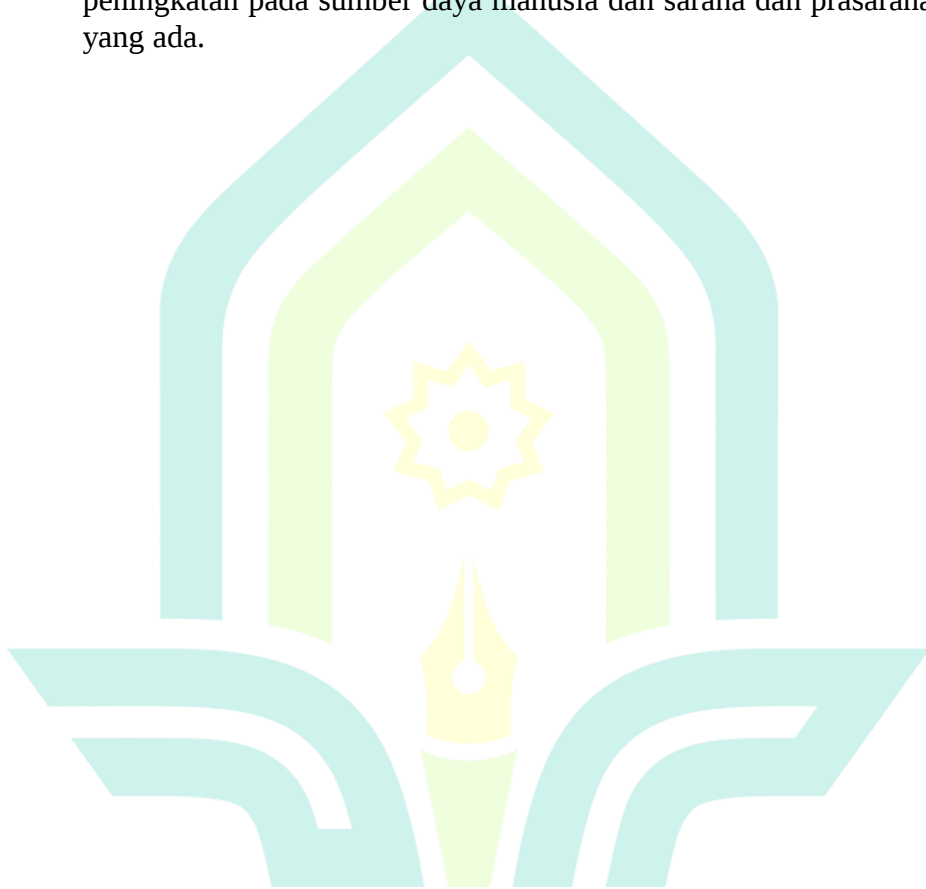
Proses pemberangkatan haji di Indonesia pada saat ini membutuhkan waktu yang cukup lama bahkan mencapai 30 tahun untuk masa tunggu. Dengan masa tunggu yang cukup lama, dokumen pendaftaran haji yang sudah ada harus disimpan dengan baik dan tepat agar saat dibutuhkan dokumen tersebut mudah dicari. Salah satu bentuk pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan adalah dengan melakukan digitalisasi dokumen. Digitalisasi dokumen ini didukung dengan adanya sistem yang digunakan yaitu SISKOHAT dan juga aplikasi Haji Pintar.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana proses pelaksanaan digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan (2) Bagaimana efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sistematika penulisan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data dengan jenis analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Hasil penelitian ini menunjukkan PLHUT Kabupaten Pekalongan dalam melaksanakan digitalisasi dokumen pendaftaran haji berfokus pada sumber daya manusia yang mendukung terlaksananya digitalisasi

sehingga menghasilkan manfaat dari digitalisasi yakni mempermudah pelayanan dan mempercepat proses, keamanan arsip, serta pencegahan pemalsuan data. (2) analisis efektivitas digitalisasi dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan membuktikan bahwa digitalisasi yang dilaksanakan sudah cukup efektif dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi meskipun dalam pelaksanaannya masih memerlukan peningkatan pada sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang ada.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul: “ **Efektivitas Digitalisasi dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji pada Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di PLHUT Kabupaten Pekalongan).**”.

Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M. M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dalam masa perkuliahan.
5. Ibu Qomariyah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sebagai bahan skripsi.
10. Bapak, Almh Ibu, dan Kakak, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Guru yang telah mengajarkan cara menulis dan membaca yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Sahabat-sahabat SD, SMP, SMA, yang memberikan dukungan dan turut mendoakan saya.

13. Teman-temanku seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang sudah dengan jalannya masing-masing, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu akan saya kenang selalu kenangan indah kita.
14. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2026



Penulis

Nurul Hidayah
NIM. 3619012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA...v	
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR BAGAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas	24
B. Digitalisasi Informasi.....	31
C. Perangkat Digitalisasi	32
D. Manfaat Digitalisasi Informasi	35
E. Pengelolaan	36
F. Dokumen Haji.....	39

G. Haji.....	41
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Profil Pelayanan Lembaga Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT).....	45
B. Pelaksanaan Digitalisasi dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan.....	54
C. Efektivitas Digitalisasi dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan.....	57
BAB IV Analisis Efektivitas Digitalisasi dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji pada Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di PLHUT Kabupaten Pekalongan)	
A. Analisis Pelaksanaan Digitalisasi dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan.....	70
B. Analisis Efektivitas Digitalisasi dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka berfikir.	16
Bagan 3.1 Struktur Organisasi PLHUT Kab. Pekalongan.	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rukun Islam, haji adalah rukun terakhir dimana dalam pelaksanaannya bersifat wajib untuk kaum muslim yang mampu secara materi, fisik, dan mental. Ibadah haji termasuk dalam ibadah yang istimewa karena Allah SWT menjadikan surga sebagai imbalan untuk umat muslim yang hajinya mabrur. Menjalankan ibadah haji juga memiliki makna bahwa umat muslim tersebut telah menyempurnakan kelima rukun agamanya.

Ibadah favorit bagi sebagian kalangan masyarakat Indonesia tidak lain adalah ibadah haji. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim, Indonesia tercatat sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Ini sesuai dengan laporan RISSC berjudul The Muslim lima ratus tahun 2022, yang mencatat bahwa 231,06 juta penduduk di Indonesia memiliki agama Islam. Jumlah tersebut jika dipresentasikan maka setara 86,7% dari keseluruhan penduduk Indonesia, sedangkan keseluruhan penduduk muslim Indonesia dalam populasi di dunia tercatat sebanyak 11,92%.¹

Indonesia mengirimkan ribuan jamaah untuk diberangkatkan ke tanah suci setiap tahunnya. Berdasarkan

¹<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-didunia#:~:text=Indonesia%20menjadi%20negara%20dengan%20populasi,7%25%20dari%20total%20penduduk%20Indonesia> (diakses pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 23.30 WIB)

laporan Saudi Expatriates, Indonesia diberikan kuota haji sebanyak 100.051 jemaah di tahun 2022. Jumlah tersebut merupakan jumlah paling besar dibandingkan jemaah asal negara internasional lainnya. Pemberian kuota besar ini tentunya berkaitan dengan kondisi bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia.² Tahun 2023 Provinsi Jawa Tengah mendapatkan kuota sebanyak 30.013 jemaah, dengan rincian 28.494 kuota umum dan 1.519 untuk kuota prioritas lansia. Dibandingkan tahun 2022 yang mengalami pembatasan kuota jemaah karena covid-19, tahun 2023 kuota jemaah haji Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan dari sekitar 300 jemaah menjadi 715 calon jemaah haji yang berhak lunas.³

Meskipun mendapatkan kuota haji terbesar dari negara asal internasional lainnya, tetapi hal tersebut tidak menjadi jaminan bahwa kuota haji yang diberikan cukup untuk seluruh warga Indonesia. Hal ini disebabkan juga oleh banyaknya masyarakat yang ingin melakukan ibadah haji sehingga pendaftaran haji setiap tahunnya meningkat. Namun, kuota pemberangkatan jemaah haji yang disediakan oleh pemerintah Arab Saudi sangat terbatas. Oleh karena itu, penumpukan calon jemaah haji juga semakin banyak dan menyebabkan *waiting list* (daftar tunggu). *Waiting list* yang semakin panjang tidak mungkin jika dikelola secara manual atau konvensional yang

² <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/02/kuota-haji-indonesia-terbanyak-di-dunia-pada-2022> (diakses pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 14.55 WIB)

³ Data Jemaah Haji PLHUT di Kabupaten Pekalongan tahun 2023

hanya mengandalkan tumpukan berkas atau sistem komputer tanpa jaringan karena berpotensi memperlambat kinerja pegawai di lembaga pelayanan publik di Kementrian Agama.⁴ Maka dari itu, sebuah alternatif sistem akan sangat dibutuhkan untuk membantu kinerja pegawai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Pemanfaatan teknologi menjadi penting dan dibutuhkan di masa sekarang khususnya untuk menunjang pekerjaan. Hampir semua pekerjaan menggunakan teknologi seperti absen pegawai kantor, pelayanan masyarakat, hingga penyimpanan dokumen dan data-data yang semula disimpan secara manual berubah menjadi digital. Perubahan ini tidak terjadi begitu saja, melainkan disebabkan karena faktor waktu. Seiring berjalannya waktu, dokumen kertas yang disimpan secara manual akan rusak bahkan sampai hilang. Hal ini tidak dapat diabaikan karena akan menimbulkan dampak yang cukup serius. Terlebih lagi apabila dokumen tersebut adalah dokumen perjalanan ibadah haji yang tentunya harus disimpan dengan sebaik mungkin mulai dari pemberangkatan ke Tanah suci sampai kembali ke Indonesia.

Dokumen perjalanan haji merupakan dokumen yang sangat penting dalam penyelenggaraan ibadah haji. Dokumen ini memuat identitas calon jamaah haji yang diterbitkan oleh pemerintah yang berguna untuk fasilitas calon jamaah haji ketika melakukan perjalanan lintas batas negara Kerajaan Arab Saudi.

⁴ Munawaroh, Zahrotun dkk. 2015. Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah haji, *Jurnal Ilmu Dakwah* Mts Darul Falah Pati Volume 35 Nomor 2, hlm. 226

Dokumen ini memiliki kegunaan untuk memastikan bahwa calon jamaah haji tersebut akan kembali ke negara asalnya serta memudahkan dalam pelayanan di Indonesia maupun ketika melangsungkan ibadah haji nanti.⁵ Melihat bahwa dokumen ini memiliki peran yang sangat penting, maka dalam pengelolaannya perlu diperhatikan dengan baik. Salah satu cara pengelolaan dokumen adalah dengan melakukan digitalisasi dokumen.

Penyimpanan dokumen secara digital ini juga memberikan kemudahan untuk mengakses data itu sendiri. Selain itu, pencarian data tidak akan membutuhkan waktu yang lama ketika dibutuhkan. Hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai kantor yang bekerja. Meskipun demikian, ada beberapa kantor yang bahkan belum menerapkan digitalisasi dokumen. Faktor penyebabnya karena kurangnya tenaga ahli di bidang digital sehingga penyimpanan dokumen masih dilakukan secara manual. Terbatasnya tempat untuk penyimpanan arsip dokumen juga menjadi penyebab lainnya. Seperti yang terjadi di PLHUT Kabupaten Pekalongan. Dari hasil observasi selama Pratikum Pengalaman Lapangan, peneliti mendapatkan informasi bahwa PLHUT Kabupaten Pekalongan mulai menerapkan digitalisasi pada pengelolaan dokumen pendaftaran haji.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari dan menganalisis efektivitas penerapan dalam pelaksanaan digitalisasi pengelolaan dokumen pendaftaran calon

⁵ Nabilah Azzahra Farraz, 2022. "Efektivitas Digitalisasi Dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Depok". *Skripsi Sarjana Sosial*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, hlm. 6

jamaah haji. Oleh sebab itu, penelitian akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Efektivitas Digitalisasi Dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di PLHUT Kabupaten Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

Jika dilihat dari hasil uraian pada latar belakang, maka dapat ditentukan rumusan masalah yang sesuai yakni:

1. Bagaimana proses pelaksanaan digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah, maka peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian, seperti:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terlibat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, sebagaimana yang dimaksud adalah untuk membuktikan tentang bagaimana efektivitas

digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji pada PLHUT Kabupaten Pekalongan sehingga mampu memaksimalkan penggunaan teknologi untuk digitalisasi dokumen. Bagi responden, diharapkan penelitian ini pasti memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang bagaimana digitalisasi dokumen pendaftaran haji dapat memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data para calon jamaah haji.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk PLHUT Kabupaten Pekalongan, nantinya dijadikan referensi tambahan serta bahan evaluasi untuk pengelolaan digitalisasi dokumen pendaftaran haji sehingga memberikan manfaat bagi perkembangan digitalisasi dokumen pendaftaran haji yang lebih optimal di kemudian hari.
- b) Bagi lembaga lain, diharapkan hasil akan digunakan untuk bahan referensi, tambahan, evaluasi, dan perbandingan sehingga bermanfaat untuk perkembangan dan kemajuan sistem yang lebih baik.
- c) Bagi peneliti berikutnya hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi tambahan yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya sehingga lebih baik dan lebih lengkap.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a) Efektivitas Digitalisasi

Efektivitas menurut Siagian didefinisikan sebagai pekerjaan yang selesai tepat pada waktunya dan telah ditetapkan yang memiliki makna bahwa apakah pelaksanaannya sesuai dengan tugas dan dinilai baik atau tidak tergantung bila tugas itu diselesaikan dan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan biaya yang dikeluarkan.⁶

Dalam buku "Efektivitas Organisasi" oleh Richard M. Steers disebutkan bahwa tingkat pengukuran efektivitas dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

A. Pencapaian Tujuan

Proses merupakan hal yang paling utama dalam pencapaian tujuan dimana didalamnya mencakup semua upaya pencapaian tujuan. Agar pencapaian tujuan dapat diperoleh, maka ada tahapan yang harus dilalui, baik dalam pencapaian per bagian maupun periode waktunya. Dalam pencapaian tujuan sendiri, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yakni: (1) waktu pencapaian, (2) sasaran, (3) hukum dasar.

⁶ Armina Silvia Asriel, *Manajemen Kearsipan*, Cet. I (Remaja Rosdakarya: Yogyakarta, 2018), hlm. 258

B. Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan organisasi, ketika mengadakan sosialisasi, mengembangkan konsensus dan komunikasi melalui bermacam-macam organisasi lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi yakni: (1) prosedur, dan (2) proses sosialisasi.

C. Adaptasi

Suatu proses untuk menyesuaikan diri dengan tujuan penyesuaian individu terhadap suatu perubahan yang sedang berlangsung di lingkungannya merupakan definisi dari adaptasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi yakni: (1) peningkatan kemampuan, dan (2) sarana prasarana.⁷

Gibson, dkk, menyampaikan bahwa ada bermacam-macam kriteria untuk menilai efektivitas. Jika dilihat dari organisasi, efektivitas adalah hubungan dari beberapa elemen yang saling berhubungan.⁸ Suatu pekerjaan dapat dinilai efektif apabila waktu yang

⁷ Enza Resdiana, Irma Irawati P. 2020. "Efektivitas Dana Desa Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep", *Jurnal Public Corner Fisip* Vol 15 No. I, hlm. 51-52

⁸ Herlina Martauli S., Andri dkk. 2022. "Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V di Provinsi Sumatera Selatan", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)* Volume 4 Nomor 2, hlm. 115

dikeluarkan sepadan dengan hasil yang capai.⁹ Dengan kata lain, apabila waktu yang dikeluarkan cukup lama tetapi hasil yang dicapai tidak maksimal berarti pekerjaan yang dilakukan tidak efektif.

Digital merupakan metode yang memiliki sifat kompleks dan fleksibel sehingga dalam kehidupan manusia digital dipandang sebagai suatu hal pokok. Sedangkan Teori Digital berbicara tentang pemahaman mengenai suatu konsep Teknologi dan Sains sesuai dengan perkembangan zaman, mulai dari sulit menjadi mudah.¹⁰ Dalam artian, digital memberikan sebuah jawaban kepada manusia bahwa segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah. Contohnya seperti kemudahan mengakses data pendaftaran haji melalui sebuah aplikasi sehingga masyarakat tidak perlu datang jauh-jauh ke kantor Kementerian Agama terdekat untuk mengecek apakah pendaftaran yang dilakukan sudah tercantum pada data pusat.

Adanya digitalisasi juga memberikan kemudahan bagi pegawai di PLHUT Kabupaten Pekalongan dalam menyimpan data yang langsung tersambung ke pusat melalui website SISKOHAT. Dengan demikian, para pegawai akan lebih efektif dalam melakukan

⁹ Armina Silvia Asriel, *Manajemen Kearsipan*, Cet. I (Remaja Rosdakarya: Yogyakarta, 2018), hlm. 259

¹⁰ Rustam Aji. 2016. "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)", *Islamic Communication Journal* Voll. 01 No. 01, hlm. 44

pekerjaannya karena tidak perlu menyerahkan data secara langsung ke Kementerian Agama RI pusat.

b) Pengelolaan Dokumen

Pengelolaan sering kali dikatakan memiliki makna yang sama dengan manajemen. Hal ini sesuai dengan pendapat dari John M. Echols & Hassan Shadily yang mengatakan bahwa asal mula kata manajemen diambil dari bahasa Inggris yakni *manage* yang diartikan sebagai mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola.¹¹ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa manajemen sangat memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan suatu kegiatan atau tujuan.

Agar dapat menjalankan manajemen dengan baik, maka diperlukan pemahaman tentang fungsi-fungsi manajemen. Rosyad Sholeh menyebutkan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi 5 yakni *takhtit, tanzhim, tawjih, riqabah* serta pengevaluasian.¹² Dengan mengikuti fungsi manajemen, maka segala sesuatunya akan lebih terstruktur sehingga tujuan akan lebih mudah tercapai.

Dokumen dapat didefinisikan sebagai data, rekaman, maupun informasi yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang dikeluarkan dengan dan tanpa melalui

¹¹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, Cet. 3 (Alfabeta: Bandung, 2015), hlm. 1

¹² Hasaruddin, Sri Wahyuni. 2018. "Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan pada Seksi Bimas Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa", *Jurnal Tabligh* Volume 19 No 2, hlm. 286

bantuan media berupa kertas, atau benda fisik selain kertas dan yang tersimpan secara elektronik.¹³ Dokumen ini menjadi salah satu sumber informasi terpercaya karena ada bukti yang nyata sehingga sangat tepat apabila dijadikan sebagai salah satu sumber dalam penelitian, laporan, maupun tugas.

Di PLHUT sendiri, digitalisasi awalnya merupakan perintah dari Kementerian Agama RI. Meskipun dalam proses digitalisasi membutuhkan waktu, tetapi hal ini berdampak pada kemudahan dalam pekerjaan para pegawainya dalam menemukan dokumen pendaftaran haji.

c) Haji

Haji adalah rukun Islam yang kelima atau terakhir. Zarkasyi mengemukakan bahwa haji merupakan ibadah yang baik karena selain menahan hawa nafsu dan menggunakan tenaga, haji juga harus diimbangi dengan semangat dan harta yang mendukung ketika mengerjakannya.¹⁴ Dikatakan bahwa haji hanya bagi orang yang mampu. Maksudnya adalah mampu dalam ekonomi dan fisik karena haji membutuhkan biaya untuk transportasi, akomodasi, dan keluarga yang ditinggal berhaji tidak boleh kekurangan, serta fisik yang sehat

¹³ <https://pelayananpublik.id/2022/08/03/pengertian-dokumen-menurut-ahli-fungsi-jenis-dan-contohnya/amp/> (diakses pada tanggal 1 April 2023 pukul 20.51)

¹⁴ Muhammad Noor. 2018. "Haji dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi* Volume 4 Nomor 1, hlm. 38

karena memerlukan tenaga yang lebih besar daripada ibadah lainnya.

Kebutuhan yang cukup banyak menjadikan haji tidak dapat dilakukan dengan mendadak, harus ada berbagai persiapan sebelum keberangkatan haji. Mulai dari administrasi hingga bimbingan bagi calon jamaah haji. Oleh karena itu, bagi masyarakat yang hendak berhaji sebaiknya mempersiapkan dengan sebaik mungkin keperluan yang nantinya akan dibutuhkan pada saat berhaji.

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat hubungan antara penelitian terdahulu dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian tersebut berupa jurnal dan skripsi yang dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penelitian sehingga akan diperoleh hasil yang lebih konkret. Adapun penelitian tersebut diantaranya:

- a) Primanita Aulia / Proses Pengelolaan Dokumen Haji Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta / Tahun 2019. Dari penelitian ini, ditemukan sebuah persamaan yakni sama-sama membahas tentang pengelolaan dokumen haji dengan metode penelitiannya adalah metode penelitian kualitatif. Perbedaannya sendiri terletak pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu membahas tentang pengelolaan dokumen yang dilakukan secara langsung

atau dalam bentuk fisik, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus pada pengelolaan dokumen pendaftaran haji secara online atau digital.

- b) Mohamad Rizal Ramadhoni / Efektivitas Digitalisasi Pelayanan Himpunan Penyelenggara Umrah Dan haji (HIMPUH) Jakarta Selatan Dalam Meningkatkan Pelayanan Anggota / Tahun 2022. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang efektivitas digitalisasi dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Perbedaan keduanya terletak pada fokus pembahasan dimana penelitian terdahulu fokus pada efektivitas digitalisasi di bidang pelayanan sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji.
- c) Nabilah Azzahra Farraz / Efektivitas Digitalisasi Dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Depok / Tahun 2022. Persamaan terhadap penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yakni keduanya membahas mengenai efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji dimana metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan keduanya terletak pada fokus utama pembahasan. Untuk penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas digitalisasi pelayanan yang digunakan secara umum dan belum mengkaji efektivitas dokumen

pendaftaran haji dengan menggunakan indikator efektivitas organisasi Richard M. Steers yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

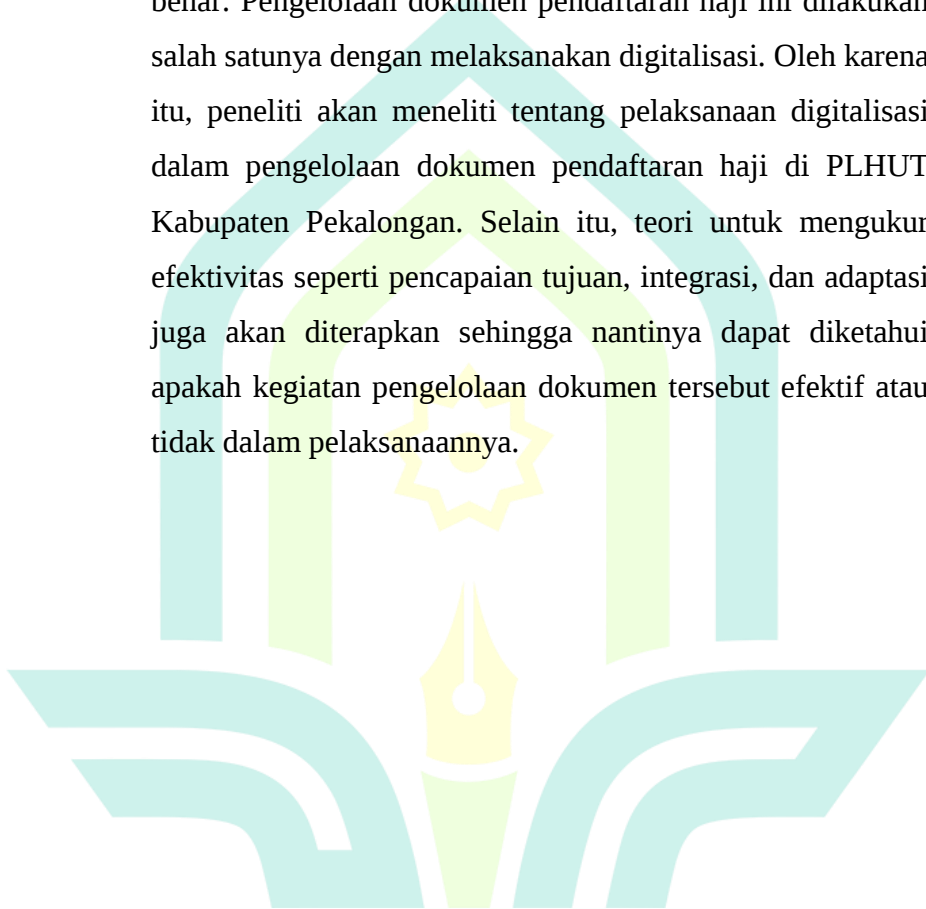
- d) Jurnal Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, Dedy Susanto / Jurnal Ilmu Dakwah / Vol. 35, No. 2, Juli - Desember 2015. Persamaan jurnal ini dengan peneliti dapat dilihat dari topik yang dibahas yakni mengenai efektivitas sebuah sistem dimana sistem tersebut sangat memberikan kemudahan bagi penyelenggaraan ibadah haji. Untuk perbedaannya sendiri terletak pada fokus penelitian dimana jurnal ini berfokus pada efektivitas Sistem dalam penyelenggaraan ibadah haji sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji.

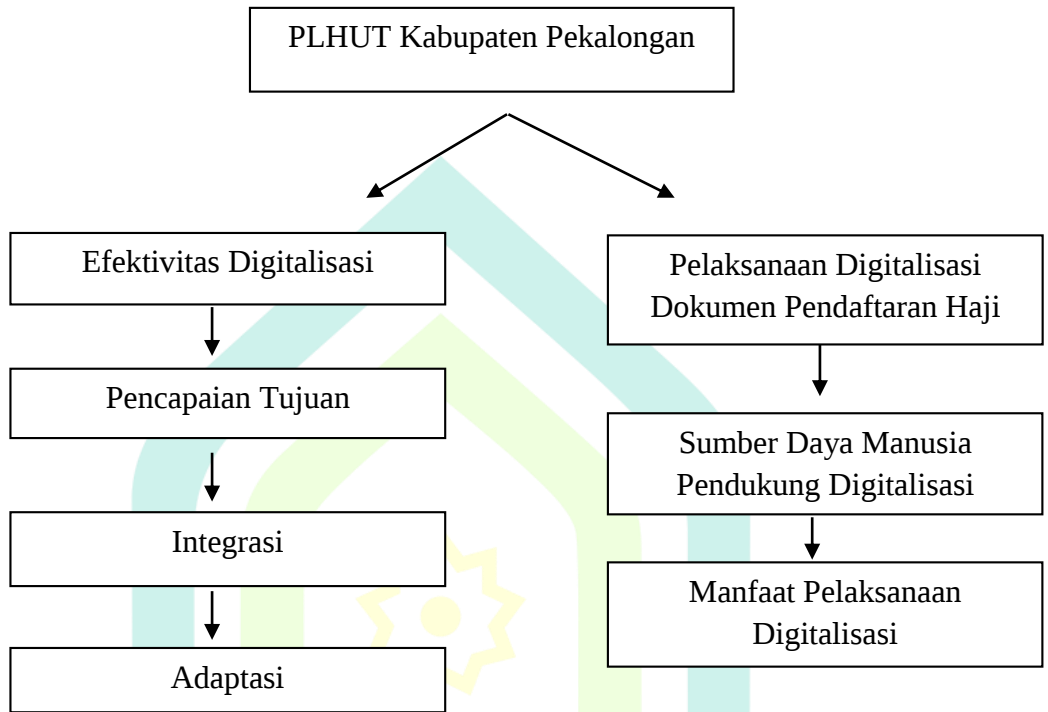
3. Kerangka Berpikir

PLHUT Kabupaten Pekalongan merupakan bagian dari Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan yang menangani tentang haji dan umrah untuk masyarakat Kabupaten Pekalongan. Selain bertugas melayani masyarakat yang ingin mendaftar haji dan umrah serta menyiapkan pembekalan, PLHUT Kabupaten Pekalongan juga bertugas untuk menjaga data atau dokumen jamaah dari mulai pendaftaran sampai ketika kembali lagi ke Indonesia. Data tersebut tidak hanya disimpan secara pribadi, tetapi disetorkan kepada pemerintah pusat agar jamaah yang berangkat dapat terdeteksi datanya sehingga memudahkan ketika dibutuhkan. Dengan tugas yang cukup banyak,

tentunya PLHUT Kabupaten Pekalongan membutuhkan suatu cara agar pekerjaan yang dilakukan lebih efektif sehingga memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Salah satu cara yang digunakan adalah dengan melakukan pengelolaan dokumen pendaftaran haji dengan benar. Pengelolaan dokumen pendaftaran haji ini dilakukan salah satunya dengan melaksanakan digitalisasi. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang pelaksanaan digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan. Selain itu, teori untuk mengukur efektivitas seperti pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi juga akan diterapkan sehingga nantinya dapat diketahui apakah kegiatan pengelolaan dokumen tersebut efektif atau tidak dalam pelaksanaannya.





Bagan 1- Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif pada penelitian kali ini. Penelitian kualitatif sendiri didefinisikan sebagai *inquiry stategic* yang mencakup penekanan pada mencari makna, definisi, suatu konsep, ciri-ciri, gejala yang ada, simbol, termasuk suatu pendeskripsian mengenai fenomena; fokus dan multimode, memiliki sifat alami dan holistik; kualitas lebih diutamakan, dalam penelitiannya menggunakan lebih dari satu cara dan penyajian dalam bentuk naratif. Dari definisi tersebut, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mencari sebuah jawaban dari fenomena maupun pertanyaan menggunakan aplikasi prosedur ilmiah yang dilakukan dengan sistematis menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁵

1. Jenis Penelitian

Peneliti memilih jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang berarti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek yang akan diteliti. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, maka diharapkan peneliti akan lebih mengetahui tentang bagaimana efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji pada Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di PLHUT Kabupaten Pekalongan).

2. Sumber Data Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan memiliki suatu kebenaran maka, sumber data yang digunakan harus sesuai

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, Cet. I (Prenamedia Group: Jakarta, 2014), hlm. 329

dengan permasalahan. Sumber data penelitian dibagi menjadi 2, yakni:

A. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat didefinisikan sebagai sumber data yang didalamnya mencakup data atau informasi utama. Sumber data primer ini biasanya diperoleh langsung dari lapangan, contohnya seperti narasumber atau *informant*.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti akan memperoleh data primer melalui wawancara secara langsung kepada para pegawai yang bekerja di PLHUT Kabupaten Pekalongan.

B. Sumber Data Sekunder

Lain halnya dengan sumber data primer yang diperoleh secara langsung, sumber data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung di lapangan karena diambil dari hasil penelitian orang lain yang sudah dibuat sebelumnya. Contoh sumber data sekunder yakni seperti buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dalam suatu penelitian dapat difungsikan sebagai sumber data pelengkap maupun utama apabila tidak ada sumber data primer dalam hal ini narasumber¹⁷. Data sekunder ini akan diperoleh melalui data yang ada di PLHUT Kabupaten Pekalongan yang berkaitan dengan pembahasan.

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cet. I (Cakra Books: Solo, 2014), hlm. 113

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cet. I (Cakra Books: Solo, 2014), hlm. 113

3. Metode Pengumpulan Data

Ketika pengumpulan data dilakukan baik berupa data primer maupun sekunder, ada beberapa metode yang akan digunakan peneliti. Metode tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menjawab persoalan yang ada. Metode pengumpulan data ini dibagi menjadi 3, diantaranya yakni:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang berlangsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau dalam hal ini narasumber yang diwawancarai (*interviewee*).¹⁸ Oleh karena itu, biasanya wawancara dilakukan secara langsung atau *face to face* agar dihasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam meneliti terkait efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan, salah satu metode yang akan digunakan adalah metode wawancara. Narasumber yang akan diminta informasinya adalah para pegawai kantor PLHUT Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, informasi yang akan didapat lebih akurat karena berdasarkan fakta dan pengalaman selama bekerja di PLHUT Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap gejala penelitian dengan pencatatan secara sistematis.

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, Cet. I (Prenamedia Group: Jakarta, 2014), hlm. 372

Observasi dikatakan sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data apabila: (1) sesuai tujuan (2) dilakukan dengan terencana dan dicatat dengan aturan (3) keadaan (reliabilitas) dan kesahihan (validitas) dapat dikontrol.¹⁹ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa observasi merupakan pengamatan terhadap sebuah objek penelitian.

Pada metode ini, peneliti akan melakukan observasi tentang digitalisasi dokumen pendaftaran haji yang dilakukan oleh PIHUT Kabupaten Pekalongan. Beberapa poin penting yang akan diamati adalah bagaimana alur proses digitalisasi dokumen pendaftaran haji dari awal berkas masuk sampai berkas siap diupload pada website SISKOHAT.

c. Dokumen

Dokumen didefinisikan sebagai catatan atau kertas seseorang tentang suatu hal, peristiwa, dan kejadian yang sudah berlalu. Contoh dokumen adalah seperti teks pada sebuah tulisan, *artefacts*, gambar, maupun foto.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan sumber informasi yang sangat berguna. Dengan adanya dokumen, peneliti dapat memahami situasi terdahulu dan membandingkannya dengan situasi saat ini. Dalam kantor PLHUT Kabupaten Pekalongan, dokumen dapat berupa

¹⁹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. I (Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2020), hlm. 123

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, Cet. I (Prenamedia Group: Jakarta, 2014), hlm. 391

berkas pendaftaran haji, data jamaah haji, serta berkas lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa ketika melakukan analisis data kualitatif hendaknya berkelanjutan hingga selesai dan secara intensif sehingga datanya jenuh. Data jenuh disini dapat diukur dengan melihat bahwa tidak ada informasi atau data baru yang diterima.²¹ Analisis data dapat dilihat melalui 3 tahap, berikut ini uraian tahapan analisis data:

a. Reduksi Data

Ketika melakukan sebuah penelitian, tentunya ada banyak data yang diperoleh baik data yang dibutuhkan dalam penelitian maupun data pendukung. Dalam hal ini, analisis data bisa dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data bisa artikan sebagai kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang menjadi pokok pembahasan dan sesuai dengan tema. Dengan melakukan reduksi data, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan pencarian data apabila dibutuhkan.²²

b. Penyajian Data

Informasi atau data yang sudah didapat sebelumnya kemudian disusun agar lebih tertata sehingga memunculkan sebuah kemungkinan tentang adanya

²¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Syakir Media Press: Makassar, 2021), hlm. 176

²² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Syakir Media Press: Makassar, 2021), hlm. 161

kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Data kualitatif dapat disajikan dengan bermacam bentuk seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, serta bagan.²³ Beberapa bentuk penyajian data yang ada tidak hanya sekedar variasi, tetapi juga memiliki makna dan fungsi masing-masing sesuai dengan data yang disajikan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan dikatakan sebagai hasil penemuan dari sebuah penelitian baru yang belum pernah ada menjadi ada. Contohnya seperti deskripsi maupun gambar mengenai objek yang belum jelas yang setelah dilakukam penelitian menjadi lebih jelas, diantaranya berupa hubungan interaktif, hipotesis, ataupun teori.²⁴ Secara sederhana kesimpulan adalah inti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari pokok pembahasan pada skripsi. Lima bagian tersebut akan diuraikan dalam pembahasan berikut ini:

Bab I pendahuluan. Bab pertama ini akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah,

²³ Ahmad Rijali. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Volume 17 Nomor 33, hlm. 94

²⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Syakir Media Press: Makassar, 2021), hlm. 162

tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Bab kedua ini akan menjelaskan beberapa hal seperti pengertian efektivitas digitalisasi, pengertian pengelolaan dokumen, dan penjelasan tentang pendaftaran haji.

Bab III hasil penelitian. Pada bab III ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat berdirinya PLHUT Kabupaten Pekalongan beserta gambaran umumnya, visi dan misi kementerian agama Pekalongan dibidang haji dan umrah (PLHUT Kabupaten Pekalongan), pelaksanaan digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan, serta efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji pada PLHUT Kabupaten Pekalongan.

Bab IV analisis data penelitian. Bab IV berisi pemaparan tentang analisis pelaksanaan digitalisasi pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan serta efektivitas digitalisasi dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup. Bab ini sekaligus menjadi bab yang paling akhir dimana berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis melalui pengumpulan data yang mencakup observasi, wawancara, dan studi pada sumber primer dan sekunder mengenai efektivitas pengelolaan dokumen pendaftaran haji pada Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus di PLHUT Kabupaten Pekalongan), maka dapat dihasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. PLHUT Kabupaten Pekalongan dalam melakukan pengelolaan dokumen pendaftaran haji melalui digitalisasi dimulai pada tahun 2022 sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Agama. Beberapa sistem yang digunakan dalam proses digitalisasi ini adalah SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) yang digunakan oleh para pegawai dalam menginput data jamaah dan Haji Pintar yang dapat diakses oleh jamaah untuk melihat proses keberangkatan, nomor porsi, dan informasi lainnya. Proses digitalisasi ini memiliki tujuan untuk mempermudah pelayanan salah satunya ketika ada calon jamaah jamaah yang hendak membatalkan keberangkatannya, penyimpanan data, serta keamanan data. Adapun untuk proses pendaftaran sebelum calon jamaah mendapatkan nomor porsi adalah melakukan setoran terlebih dahulu ke bank yang sudah bekerja sama. Setelah mendapatkan setoran awal, maka data akan secara otomatis masuk ke SISKOHAT. Kemudian jamaah melakukan verifikasi data dan

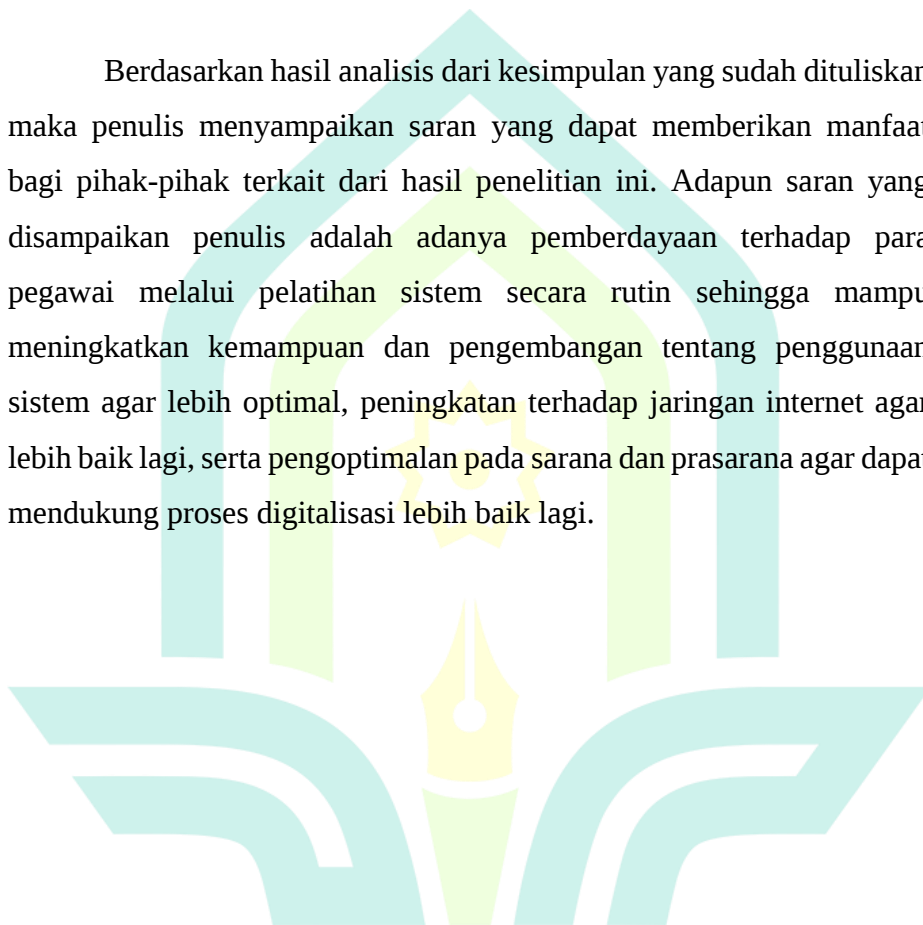
melanjutkan ke ruang biometri untuk melakukan pengecekan wajah. Apabila semua data sudah benar dan sesuai maka selanjutnya pemberian TTE (tanda tangan elektronik) oleh KASI PLHUT Kabupaten Pekalongan dan penerbitan Surat Pendaftaran Haji untuk jamaah. Proses terakhir yaitu pengarsipan dokumen yang didigitalisasikan berupa dokumen pendaftaran yang meliputi data pribadi seperti KTP, KK, Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH), dan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH) dari bank. Dokumen-dokumen tersebut kemudian discan dan diunggah sesuai dengan nama jamaah pada SISKOHAT.

2. Adapun efektivitas dalam pengelolaan dokumen pendaftaran haji yang menggunakan model efektivitas organisasi Richard M. Steers yang didukung oleh indikator Asmawi. Digitalisasi pengelolaan dokumen pendaftaran haji di PLHUT Kabupaten Pekalongan dinilai sudah cukup efektif ditinjau dari indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Dari aspek pencapaian tujuan, yakni berhasil meningkatkan keamanan dokumen, mempercepat proses pelayanan, serta memudahkan dalam pengelolaan arsip calon jamaah haji. Dari aspek integrasi, penggunaan SISKOHAT mampu menghubungkan data antara Bank Penerima Setoran BPIH, PLHUT Kabupaten Pekalongan, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, serta aplikasi Haji Pintar sehingga koordinasi dan pertukaran informasi menjadi lebih efektif. Sementara dari aspek adaptasi, PLHUT Kabupaten Pekalongan telah menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi melalui penerapan sistem digital yakni

SISKOHAT. Meskipun demikian, peningkatan efektivitas masih diperlukan untuk pembaruan teknologi, peningkatan kualitas jaringan internet, dan pengembangan sumber daya manusia agar pelayanan digital dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan yang sudah dituliskan, maka penulis menyampaikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dari hasil penelitian ini. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah adanya pemberdayaan terhadap para pegawai melalui pelatihan sistem secara rutin sehingga mampu meningkatkan kemampuan dan pengembangan tentang penggunaan sistem agar lebih optimal, peningkatan terhadap jaringan internet agar lebih baik lagi, serta pengoptimalan pada sarana dan prasarana agar dapat mendukung proses digitalisasi lebih baik lagi.



Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021)
- Aji, Rustam. 2016. "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)". *Islamic Communication Journal*, Voll. 01 No. 01
- Asnawi. 2013. *Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota*. Skripsi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Asriel, Armina Silvia. *Manajemen Kearsipan*. Cet. 1 (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Asrofi, Kepala Seksi, PLHUT Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 23 Oktober 2025
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, Dkk. *Fiqh Ibadah*, (Amzah: Jakarta, 2009)
- Badrudin. *Dasar-dasar Manajemen*. Cet. 3 (Bandung: Alfabeta, 2015)
- B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Cet I (Rineka Cipta: Jakarta, 1997)
- Cindy Mutia Annur. *Kuota Haji Indonesia Terbanyak Di Dunia*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/02/kuota>

[a-haji-indonesia-terbanyak-di-dunia-pada-2022](#). Diakses
pada tanggal 25 Januari 2023

Cushing, Barry E. Accounting Information System and Business Organization , 3rd ed. (Wesley Publishing Company: Massachusetts, 1982)

Data Jamaah Haji PLHUT di Kabupaten Pekalongan tahun 2023

Dzaki, Ahmad., Pelaksana Administrasi dan Pendaftaran, PLHUT Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 23 Oktober 2025

Enza Resdiana, Irma Irawati P. 2020. "Efektivitas Dana Desa Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep", *Jurnal Public Corner Fisip* Vol 15 No. I, hlm. 51-52

Farraz, Nabilah Azzahra. 2022. Efektivitas Digitalisasi Dalam Pengelolaan Dokumen Pendaftaran Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kota Depok. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Gibson, James L. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*, Edisi 8 (Erlangga: Jakarta, 1996)

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , Cet. I (Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2020)

Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Edisi I (Ar-Ruz Media: Yogyakarta, 2016)

Hasaruddin, Sri Wahyuni. 2018. "Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan pada Seksi Bimas Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa", *Jurnal Tabligh* Volume 19 No 2, hlm. 286

Hendarsyah, Decky dkk. (2023). *(Digitalisasi Informasi) Manajemen Perpustakaan Digital*. PT. Literasi Nusantara Abadi: Malang
https://www.researchgate.net/publication/370691001_Digitalisasi_Informasi. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2025

Ja'far, Abu Yusuf Akhmad. *Fiqh Praktis Haji dan Umrah*, Cet I (Kairo: Dar Al-Furqon: Kairo, 2018)

Majid, Ahmad Abdul. *Seluk Beluk Ibadah Haji dan Umrah*, (Mutiar Ilmu: Surabaya, 1993)

Munawaroh, Zahrotun dkk. 2015. "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah haji". *Jurnal Ilmu Dakwah Mts Darul Falah Pati*, Volume 35 Nomor 2

Nopika Sari, Cica dkk. 2018. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 16 Nomor 2

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cet. I (Cakra Books: Solo, 2014), hlm. 113

Noor, Muhammad. 2018. "Haji dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, Volume 4 Nomor 1

Pelayanan Publik.id (pendidikan). 2022. Pengertian Dokumen Menurut Ahli, Fungsi, Jenis, dan Contohnya. <https://pelayananpublik.id/2022/08/03/pengertian-dokumen-menurut-ahli-fungsi-jenis-dan-contohnya/amp/> . Diakses pada tanggal 1 April 2023

Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan III (Balai Pustaka: Jakarta, 1996)

Rasyid, M. Hamdan. *Agar Haji dan Umroh Bukan Sekedar Wisata*, Cet I (Zahira Press: Depok, 2011)

Resdiana, Enza dan Irma Irawati P. 2020. "Efektivitas Dana Desa Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marengan Daya Kabupaten Sumenep", *Jurnal Public Corner Fisip*, Volume 15 Nomor I

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Volume 17 Nomor 33

Rosalina, Iga. 2014. "Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman

Bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan”. Volume 2 Nomor 2

Sari, Romida Puspita dan Khadijah Nurani. 2024. “Optimalisasi Pengelolaan Dokumen dalam Meningkatkan Pelayanan Calon Jamaah Haji pada Kantor Kementrian Agama Kota Bukit Tinggi”. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume I Nomor 11

Shihab, M. Quraish. *Haji dan Umrah Bersama M. Quraish Shihab*, (Lentera Hati: Tangerang, 2012)

S, Herlina Martauli, Andri dkk. 2022. "Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V di Provinsi Sumatera Selatan". *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*, Volume 4 Nomor 2

Sondang P. Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Edisi I (Rineka Cipta: Jakarta, 2002)

Steers, Richard M. *Organizational Effectiveness: A Behavioral View*. (Santa Goodyear Publishing Company: Santa Monica, 1977)

Sugiyanti, I'is., Operator Siskohat, PLHUT Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 23 Oktober 2025

Sumaryadi, Nyoman. *Efektivitas Implemetasi Kebijakan Otonomi Daerah*, Cet. I (Citra Utama:Jakarta, 2005)

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*, Cet I
(Alfabeta: Bandung, 2012)

Viva Budy Kusnandar. 2021. *10 Negara dengan Populasi Muslim Terbesar Dunia Menurut RISSC*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/risspopulasi-muslim-indonesia-terbesar-didunia#:~:text=Indonesia%20menjadi%20negara%20dengan%20populasi,7%25%20dari%20total%20penduduk%20Indonesia>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2023

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*. Cet. I (Jakarta: Prenamedia Group, 2014)

